

ABSTRAK

DEFI DARMAWAN. 2012. Respons Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus strain florida*) Terhadap Pemberian Dua Jenis Air Kelapa Dengan Konsentrasi Yang Berbeda. Dibawah bimbingan Cecep Hidayat dan Liberty Chaidir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air kelapa hijau dan air kelapa kuning terhadap pertumbuhan jamur tiram putih dengan mencari konsentrasi yang. Telah dilaksanakan di Kampung Cikole, Desa Maleber, Kec. Karang Tengah Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat, pada ketinggian tempat 700 meter di atas permukaan laut, suhu udara rata-rata 22-30°C pada bulan Mei sampai dengan September tahun 2012. Rancangan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 9 perlakuan K_0 (Hormon Organik Hormax 0,6 ml : 350ml air / baglog) K_1 (Air Kelapa Hijau : Air 4:0) K_2 (Air Kelapa Hijau: Air 3:1) K_3 (Air Kelapa Hijau: Air 1:1) K_4 (Air Kelapa Hijau: Air 1:3) K_5 (Air Kelapa Kuning: Air 4:0) K_6 (Air Kelapa Kuning: Air 3:1) K_7 (Air Kelapa Kuning: Air 1:1) K_8 (Air Kelapa Kuning: Air 1:3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian Hormax, air kelapa hijau dan air kelapa kuning memberikan pengaruh yang sama terhadap perkembangan dan pertumbuhan jamur tiram putih, Pemberian air kelapa hijau pada perlakuan K_4 dengan perbandingan (1:3) dan air kelapa kuning dengan perlakuan K_8 dengan perbandingan (1:3) menyimpulkan hasil semua konsentrasi kedua air kelapa tersebut dapat digunakan sebagai pengganti hormon organik Hormax untuk meminimalisir pengeluaran.

Kata kunci; *air kelapa hijau, air kelapa kuning, hasil, jamur, pertumbuhan.*

ABSTRACT

DEFI DARMAWAN. 2012. Growth and Yield Response of White Oyster Mushroom (*Pleurotus ostreatus florida strain*) of Giving Two Types of Coconut Water With Different Concentration. supernsed of Cecep Hidayat and Liberty Chadir.

This study aimed to determine the effects of green coconut water and yellow coconut water to white oyster mushroom growth by looking for concentrations. It has been implemented in Kampung Cikole, Maleber Village, district. Middle Reef Kab. Cianjur, West Java Province, on the altitude of 700 meters above sea level, average air temperature of 22-30 °C in May to September 2012. The design using completely randomized design (CRD) with 9 treatment K0 (Organic Hormone Hormax 0.6 ml: 350ml water / baglog) K1 (Green Coconut Water : Water 4:0) K2 (Green Coconut Water: Water 3:1) K3 (Coconut Water Green: Water 1 : 1) K4 (Green Coconut Water: Water 1:3) K5 (Yellow Coconut Water: Water 4:0) K6 (Yellow Coconut Water: Water 3:1) K7 (Yellow Coconut Water: Water 1:1) K8 (Yellow Coconut Water: Water 1:3). The results showed that treatment delivery Hormax, green coconut water and coconut water yellow having the same effect on the development and growth of white oyster mushroom, green coconut water provision on the treatment of K4 with a ratio (1:3) and coconut milk yellow with K8 treatment by comparison (1:3) summed up the results of all concentrations of both coconut water can be used as a substitute for organic hormone Hormax to minimize expenses.

Keywords; *green coconut water and yellow coconut milk, Yield, fungus, growth.*